

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA SAAT
MUSIM HUJAN DI DESA SUKARAMI KECAMATAN
PENUKAL UTARA KABUPATEN PALI**

Oleh
AKBAR SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA SAAT
MUSIM HUJAN DI DESA SUKARAMI KECAMATAN
PENUKAL UTARA KABUPATEN PALI**

Oleh

AKBAR SAPUTRA

412017013

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :

“Sebaik-baiknya manusia diantara kamu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”.
(H.R. Bukhari)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kamil dan Ibunda Eka yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2017 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

AKBAR SAPUTRA “Upaya Yang Dilakukan Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Saat Musim Hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali” Dibimbing Oleh Ibu **RAFEAH ABUBAKAR** dan Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana produksi karet, pendapatan petani karet dan upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada musim hujan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey adalah penelitian yang umumnya mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan sampel dari suatu populasi serta menggunakan koesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak sederhana) yaitu responden diambil secara acak sebanyak 25% dari 120 petani dan dari pernyataan tersebut maka responden dari penelitian ini yaitu 30 petani karet yang menyadap karet di Desa Sukarami. Hasil penelitian ini menunjukkan Produksi karet pada musim hujan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali sangat berkurang dimana hasil sadapan karet yang selama 1 minggu pada saat musim panas bisa mencapai antara 100 –110 Kg/hektar namun disaat musim penghujan produksi karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali turun drastis yang mana hanya mencapai 20-30 Kg / hektar. Pendapatan usahatani karet pada muasim penghujan ikut menurun seiring menurunnya hasil produksi karet dimana rata-rata pendapatan usahatani karet di musim penghujan sebesar Rp. 5.070.051/Lg/3 bulan. Upaya yang dilakukan oleh usahatani karet saat menghadapi musim penghujan dengan mengambil pekerjaan tambahan diantara, mencari kayu dihutan, mencari ikan dan juga ada yang bekerja sebagai tukang ojek.

SUMMARY

AKBAR SAPUTRA “Efforts made by rubber farmers in meeting family needs during the rainy season in Sukarami Village, North Penukal District, Pali Regency” Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The research method used by the researcher is a survey method. Survey research is research that generally examines a large population by using a sample from a population and using a questionnaire as a data collection tool. The sampling method used in this study was simple random sampling, where 25% of the 120 farmers were randomly selected from respondents. Random sampling is a technique of taking respondents with certain considerations. With consideration to be able to represent all rubber farmers in the village. From the statement above, the respondents of this research are 30 rubber farmers who tap rubber in Sukarami Village. The result of this study is that rubber production in the rainy season in Sukarami Village, North Penukal District, Pali Regency is greatly reduced where the rubber tapping yields for 1 week can usually reach between 100-110 Kg / hectare but during the rainy season rubber production in Sukarami village, North Penukal District, Regency Pali dropped drastically which only reached 20-30 Kg/ha. Rubber business income in the rainy season also decreased along with the decline in rubber production where the average rubber business income in the rainy season was Rp. 5.070.051/Lg/ 3 months. Efforts made by rubber farming when facing the rainy season by taking additional work between, looking for wood in the forest, looking for fish and also working as a motorcycle taxi driver

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA PADA SAAT MUSIM
HUJAN DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PENUKAL
UTARA KABUPATEN PALI**

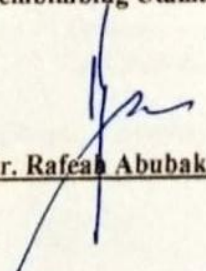
Oleh

AKBAR SAPUTRA

412017013

Telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2022

Pembimbing Utama


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping


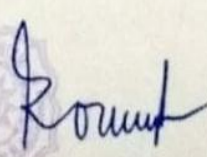

(Sisvaberti Afrivatna, S.P, M.Si)

Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/ NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Sukarame, 11 Maret 1999
NIM : 412017013
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Agustus 2022



(Akbar Saputra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhoNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Upaya Yang Dilakukan Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Saat Musim Hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Amin.

Palembang, 20 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Akbar Saputra dilahirkan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI pada tanggal 11 Maret 1999, merupakan anak Pertama dari Ayahanda **Kamil** dan Ibunda **Eka**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 09 Sukarami, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 02 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 02 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang ke UPTB STP di Desa Bakung kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Selanjutnya Pada bulan Januari sampai maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko di desa sukarami kecamatan penukul utara kabupaten PALI.

Pada bulan Maret 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Upaya Yang Dilakukan Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Saat Musim Hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Konsepsi Petani	13
2.2.2 Konsepsi Tanaman Karet	14
2.2.3 Konsepsi Kebutuhan Keluarga	20
2.2.4 Gambaran Umum Produksi Karet Saat Musim Hujan .	22
2.2.5 Konsepsi Pendapatan Usahatani Karet.....	22
2.3 Model Pendekatan.	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Tempat dan Waktu.....	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Karet Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.....	32
4.1.2 Identitas Responden.....	33
4.1.3 Produksi Karet Pada Musim Hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	36
4.1.4 Pendapatan Petani Karet Pada Musim Hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.....	37
4.1.5 Upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga pada musim hujan di Desa Sukarami	39
4.2 Pembahasan	40

4.2.1 Produksi karet pada musim hujan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.....	40
4.2.2 Pendapatan petani karet pada musim hujan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.....	40
4.2.3 Upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga pada musim hujan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Produksi tanaman karet Di Sumatera Selatan	3
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sukarami....	33
4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	34
5. Pengalaman Berusahatani Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	35
6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	36
7. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya Usahani Padi di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali.....	37
8. Rata-rata pendapatan Usahani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga pada saat musim hujan Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Pali	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah penelitian	44
2. Identitas responden	45
3. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan pahat usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	46
4. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan sidu usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	47
5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan mangkok karet usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	48
6. Rata-rata biaya penyusutan pada pelatan ember usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	49
7. Rata-rata biaya penyusutan pada pelatan bak karet usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	50
8. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan hand sprayer usahatani Usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	51
9. Rata-rata total biaya penyusutan usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	52
10. Rata – rata biaya variabel cuka karet usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	54
11. Rata – rata biaya variabel pestisida usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	55
12. Rata – rata total biaya variabel usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan penikal Kabupaten Pali	56
13. Rata – rata Total Biaya Usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	57
14. Rata – rata Penerimaan Usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	58
15. Rata – rata Pendapatan Usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten Pali	59
16. Dokumentasi Penelitian	60
17. Surat Keterangan Selaesai Melakukan penelitian	64

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai sumber penopang pembangunan. sektor pertanian meliputi subsektor hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. dengan pembangunan ekonomi pertanian merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain pertumbuhan pertanian dapat memperlihatkan adanya pertumbuhan ekonomi nasional. (Sukirno, 2007).

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup manusia. kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasanya dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah total tenaga kerja Indonesia bekerja disektor pertanian. Setelah itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso, 2016).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun produksinya dan mempunyai peranan sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini dimasa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi penghasil devisa utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari minyak dan gas maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas (Media perkebunan, 2008)

Subsektor perkebunan memegang peran penting dalam program pembangunan, khususnya pembangunan pertanian. Subsektor ini menjadi tempat bagi petani dalam menggantungkan hidupnya, sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja dan secara langsung terkait pula dalam pelestarian sumber daya alam (setyamidjaja, 2007).

Salah satu komoditas perkebunan yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peran penting bagi perekonomian Indonesia adalah komoditas karet. Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, tanaman karet sendiri diintroduksi pada tahun 1864 dalam kurun waktu 150 tahun sejak dikembangkan pertama kalinya, luas areal perkebunan karet di Indonesia mencapai 3.262.291 hektar. Dimana 84,5% diantaranya merupakan kebun milik rakyat, 8,4% milik swasta dan 7,1 % milik negara (Setyawan dan Andoko, 2005).

Karet merupakan komoditas yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sumber lapangan kerja, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non-migas. Karet merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat di Indonesia, karet menjadi sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani dan juga salah satu sektor usaha dibidang pertanian yang memiliki peranan penting bagi perekonomian (Didek Hadjar dkk, 2007).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas areal perkebunan yang setiap tahun mengalami peningkatan pada tahun 2012 luas perkebunan di Sumatera selatan

seluas 2.429.132 ha, pada tahun 2013 menjadi 2.542.801 ha dan pada tahun 2014 seluas 2.620.992 ha, pada umumnya komoditi yang diusahakan tanaman karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, dan komoditi harapan lainnya. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkebunan besar swasta (PBS), perkebunan besar Negara (PBN), serta perkebunan rakyat (PR) yang cukup besar, Perkembangan luas areal dan produksi karet alam di Sumatera Selatan pada tahun 2017, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal dan produksi tanaman karet di Sumatera Selatan dari tahun 2018

No	Kabupaten/kota	Luas areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1	Ogan Komering Ulu	71.542	43.315	0,61
2	Ogan Komering Ilir	156.493	144.346	0,91
3	Muara Enim	152.959	161.439	1,05
4	Lahat	38.023	26.195	0,68
5	Musi Rawas	134.675	122.441	0,90
6	Musi Banyuasin	207.370	155.254	0,74
7	Banyuasin	99.736	93.777	0,94
8	OKU Selatan	5.270	4.233	0,80
9	OKU Timur	78.657	37.534	0,47
10	Ogan Ilir	35.772	33.184	0,92
11	Empat Lawang	4.994	1.670	0,33
12	PALI	71.423	80.460	1,12
13	Musi Rawas Utara	182.368	133.076	0,72
14	Palembang	512	440	0,82
15	Prabumulih	19.131	11.760	0,61
16	Pagar Alam	1.688	535	0,31
17	Lubuk Linggau	13.981	3.613	0,25

sumber: Sumatera Selatan dalam angka, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa hampir semua kabupaten di Sumatera Selatan dapat dikembangkan komoditas karet. Hal ini dikarenakan komoditas karet mempunyai prospek yang cerah bagi masyarakat. Perkembangan luas areal beserta produksi karet di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari tabel 1. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 jumlah luas lahan karet yang ada di Sumatera Selatan yaitu 1.274.594 ha yang memiliki jumlah total produksi sebesar 1.053.272 ton dengan rata-rata produktivitasnya 724,64 ton/ha. Kabupaten Musi Banyuwasin merupakan kabupaten terluas pertama yang memiliki luas karet mencapai 207.370 ha dan produksi sebesar 155.254 ton. Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan kabupaten terluas kedua dengan luas lahan karet 182.368 ha dan produksi 133.076 ton. Sedangkan kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten terluas ketiga dengan luas lahan karet 156.493 ha dan produksi sebesar 144.346 ton.

Jadi dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa luas areal perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan yaitu mencapai 1.274.594 ha dan produksi sebesar 1.053.272 ton, sedangkan kabupaten PALI mempunyai luas lahan mencapai 71.423 ha dan produksi sebesar 80.460 ton (Sumatera Selatan dalam angka, 2018). Produksi karet dipengaruhi oleh perubahan cuaca, musim hujan merupakan musim yang mutlak ada di sebagian belahan benua dunia. Dan curah hujan pasti memiliki intensitas yang berbeda. Faktor penyebabnya dapat terjadi karena suhu udara pada suatu wilayah atau juga karena faktor volume air yang di bawa oleh awan. Perkiraan curah hujan yang tepat dan akurat amatlah dibutuhkan oleh semua pihak. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data perkiraan yang tepat dan akurat harus ditunjang dengan data hasil pengamatan dan pengolahan yang tepat.

Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki iklim tropis dimana musim hujan bergantian dengan musim kemarau (musim kering) dan sangat dipengaruhi oleh pergerakan semu matahari tahunan. Pergerakan matahari mengubah peta suhu udara dan permukaan tanah dan samudera. Biasanya musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober sampai bulan Maret. (Erma Yulihastin, 2021)

Sukarami merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan penukul utara kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini hampir semua masyarakatnya memenuhi kehidupannya dengan berkerja sebagai petani karet. Sukarami memiliki luas lahan perkebunan karet seluas 240 ha sehingga pendapatan dari produksi karet digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup petani karet di desa Sukarami. Pada saat terjadinya musim hujan sangat berpengaruh terhadap kondisi produksi karet petani dikarenakan petani tidak bisa pergi ke kebun untuk menyadap karet dan juga berpengaruh terhadap pendapatan petani yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul tentang “ **Upaya Yang Dilakukan Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Musim Hujan Di Desa Sukarami**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana produksi karet pada musim hujan di Desa Sukarami?
2. Bagaimana pendapatan petani karet pada musim hujan di Desa Sukarami?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada musim hujan di Desa Sukarami?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui produksi karet pada musim hujan di Desa Sukarami.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada musim hujan di Desa Sukarami.
3. Untuk mengetahui pendapatan petani karet pada musim hujan di Desa Sukarami.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai penyuluhan pertanian.

2. Bagi penelitian lain, sebagai bahan acuan dalam memberikan informasi ilmiah kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian tersebut
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di dalam pembimbingan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Selatan Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Budiman, 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Didek Hadjar dkk, 2007. Prospek dan pengembangan karet di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Erma yulihastin, 2021. Musim Hujan. Penebit Kanisius, Yogyakarta.
- Hidayati, 2006. Bahan Tambahan Pangan. Kanisius, Yogyakarta.
- Karta Sapoetra, 2012. Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Paiman dan Nazarudin. 2006. Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prakoso, 2016. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setyamidjadja, 2007. Peran Penting sektor Perkebunan. Agromedia Pustaka, jakarta.
- Setyawan dan Handoko, 2005 Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. 2014. Metode Penelitian. Pustaka Baru Pers. Yogyakarta.
- Sukirno, 2007. Pembangunan pertanian. Pt. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sukirno, 2007. Pengantar Teori Makroekonomi Modern. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Wirarta, 2006. Metode Penelitian Sosial. Andi Offset, Yogyakarta.
- Yusnu. 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen. Infra Hijau. Jakarta.